

**MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN WUJUDKAN DESA LOLIBU
BERSIH DAN SEHAT**

***MAINTAINING ENVIRONMENTAL CLEANLINESS TO REALIZE LOLIBU
VILLAGE CLEAN AND HEALTHY***

L.M. Azhar Sa'ban¹⁾, Lendra N²⁾, Muh. Farhan Setiawan³⁾, Siti Sarah⁴⁾

^{1,2,3,4,5)}Prodi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Muhammadiyah Buton

Jalan Betoambari No.36 Kota Baubau

¹Email: izharrazi@gmail.com

Abstrak: Kesadaran masyarakat terhadap lingkungan sangatlah minim, berdasarkan hal tersebut dapat diprediksi bahwa masyarakat masih kurang peduli terhadap kebersihan lingkungan sekitarnya. Seharusnya, masyarakat sadar dengan kebersihan lingkungan yang menjadi pondasi awal untuk lingkungan yang bersih dan sehat. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui pendekatan modal sosial, sebab hal ini lebih mudah ditemukan dalam masyarakat yang lebih menonjol dalam ikatan budaya, kekerabatan dan lingkungan. Melalui, kondisi masyarakat Desa Lolibu yang masih memegang erat kehidupan dan pengalaman budaya, serta kehidupan gotong royong masyarakatnya memungkinkan adanya kolaborasi. Modal sosial dimaksud sebagai metode pelaksanaan pengabdian masyarakat disini dapat diamati dalam pembentukan dan penguatan kelembagaan masyarakat lokal sadar kebersihan lingkungan. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah terciptanya pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan untuk wujudkan Desa Lolibu bersih dan sehat. Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat ini untuk menciptakan lingkungan yang bersih, indah dan sehat itu bisa dilakukan oleh semua orang. Baik dari kalangan anak kecil hingga dewasa. Namun, kesadaran untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat kurang disadari oleh masyarakat. Tidak jarang dengan berbagai alasan, masyarakat kurang memperhatikan masalah kebersihan lingkungan sekitar, dengan terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat di Desa Lolibu menciptakan kesadaran dan pengetahuan masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Kata Kunci: Kebersihan Lingkungan; Perilaku Hidup Bersih dan Sehat; Pembinaan Masyarakat

Abstract: *Public awareness of the environment is very minimal, based on this it can be predicted that people still do not care about the cleanliness of the surrounding environment. The community should be aware of environmental cleanliness which is the initial foundation for a clean and healthy environment. This community service is carried out through a social capital approach, because this is easier to find in communities that are more prominent in cultural, kinship and environmental ties. The condition of Lolibu Village community that still holds tightly to cultural life and experiences, as well as the community's mutual cooperation life, allows for collaboration. Social capital referred to as a method of implementing community*

service here can be observed in the formation and strengthening of local community institutions aware of environmental cleanliness. The purpose of this community service activity is to create community knowledge about the importance of maintaining environmental cleanliness to realize a clean and healthy Lolibu Village. The results of this community service activity to create a clean, beautiful and healthy environment can be done by everyone. Both from small children to adults. However, the awareness to create a clean and healthy environment is less realized by the community. Not infrequently for various reasons, people pay less attention to the problem of environmental cleanliness, with the implementation of community service activities in Lolibu Village creating public awareness and knowledge of the importance of maintaining environmental cleanliness.

Keywords: *Environmental Hygiene, Clean and Healthy Living Behavior, Community Development*

PENDAHULUAN

Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan untuk mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya serta berupaya untuk memperbaiki kerusakan-kerusakan yang sudah ada (Ismail, 2021). Lingkungan hidup merupakan ruang yang didalamnya terdapat suatu kesatuan makhluk hidup dan segala benda, salah satu diantaranya adalah manusia, tumbuhan, hewan dan lain sebagainya (Ruwiah Abdullah Buhungo, 2012).

Setiap masyarakat memiliki kontribusi yang besar pada kondisi lingkungan hidupnya. Adanya keterkaitan yang erat antara masyarakat dengan lingkungan menjadi sebuah ekosistem yang saling mempengaruhi satu sama lainnya. Bila terlihat adanya permasalahan lingkungan hidup, maka terjadi permasalahan juga dalam masyarakatnya. Permasalahan yang paling terlihat berkaitan dengan kebersihan lingkungan hidup akan berpengaruh pada kesehatan warga masyarakatnya (Nopiyanti et al., 2021).

Kebersihan adalah unsur pokok yang menjadi cerminan kesehatan sehari-hari setiap manusia. UU No. 36 Tahun 2009 tentang kesehatan menyatakan bahwa derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya dicapai melalui penyelenggaraan pembangunan kesehatan yang berkaitan erat dengan kebersihan (Fajar Arwadi, Sahlan Sidjara, Nurwati Djam'an, Muhammad Fathur Rahman, Novi Safitri N, Fanny Armasari, Luthfiah Mutmainnah, Sutamrin Ahmad, 2023).

Lingkungan disebut bersih bilamana keadaan bebas dari kotoran, termasuk di antaranya, debu, sampah, dan bau. Manusia perlu menjaga kebersihan lingkungan dan kebersihan diri agar sehat, tidak bau, tidak malu, tidak menyebarkan kotoran, atau menularkan kuman penyakit bagi diri sendiri maupun orang lain (Andi Arifuddin Iskandar, 2018). Upaya kesehatan lingkungan yang semula dititik beratkan pada upaya penyembuhan (kuratif), secara bertahap berkembang kearah keterpaduan upaya kesehatan yang merata dan terjangkau oleh masyarakat, maka seperti dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 66 tahun 2014 tentang kesehatan lingkungan, bahwa Pengaturan Kesehatan Lingkungan bertujuan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial, yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya (Muttaqien et al., 2019).

Menciptakan lingkungan yang bersih, indah dan sehat itu bisa dilakukan oleh semua orang, baik dari kalangan anak kecil hingga dewasa. Namun, kesadaran untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat kurang disadari oleh masyarakat (Maharani et al., 2021). Tidak jarang dengan berbagai alasan, masyarakat kurang memperhatikan masalah kebersihan lingkungan sekitar. Untuk mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat perlu partisipasi dari masyarakat, sehingga berpengaruh positif terhadap terwujudnya status kesehatan yang optimal pula (Nurfaillah & Eric, 2022). Setiap masyarakat menginginkan kondisi lingkungan yang bersih dan sehat, namun seringkali warga masyarakat tidak memiliki kesadaran untuk melestarikan lingkungannya. Untuk itu, perlu adanya pemahaman dan usaha yang dilakukan oleh semua warga masyarakat demi terciptanya lingkungan hidup yang bersih dan sehat dengan cara memberdayakan masyarakat. Melalui pemberdayaan masyarakat, rasa memiliki dan menjaga lingkungan tetap bersih dan sehat akan melekat pada warga masyarakat.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Desa Lolibu Kecamatan Mawasangka Tengah, Kabupaten Buton Tengah, kesadaran masyarakat terhadap lingkungan sangatlah minim, berdasarkan hal tersebut dapat diprediksi bahwa masyarakat masih kurang peduli terhadap kebersihan lingkungan sekitarnya. Seharusnya, masyarakat sadar dengan kebersihan lingkungan yang menjadi pondasi

awal untuk lingkungan yang bersih dan sehat. Namun, masyarakat terlalu lalai untuk mengingat hal itu. Bahkan di era teknologi yang sudah berkembang, pola pikir masyarakat masih belum berkembang terkait dengan pentingnya kebersihan lingkungan.

Dari latar belakang diatas perlu adanya pembangunan karakter masyarakat Desa Lolibu agar lebih menjaga kebersihan lingkungan. Dalam sejumlah observasi yang dilakukan dapat disimpulkan beberapa masalah pokok yang menjadi masalah Desa Lolibu Kecamatan Mawasangka Tengah, Kabupaten Buton Tengah sekaligus hal-hal yang perlu dilakukan dalam membangun pengetahuan dan karakter masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan untuk wujudkan desa bersih dan sehat, yakni sebagai berikut:

1. Belum optimalnya pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan untuk wujudkan Desa Lolibu bersih dan sehat
2. Belum optimalnya sosialisasi kepada masyarakat perihal bagaimana menciptakan dan meningkatkan lingkungan yang bersih dan sehat.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui pendekatan modal sosial, sebab hal ini lebih mudah ditemukan dalam masyarakat yang lebih menonjol dalam ikatan budaya, kekerabatan dan lingkungan. Dengan begitu, pendekatan modal sosial memungkinkan adanya ikatan timbal balik dari dan kepada masyarakat lokal tersebut. Modal sosial sebagai perekat sosial pada komunitas masyarakat. olehnya itu, modal sosial tersebut akan sangat ditentukan sebagai akumulasi dari beragam tipe dari aspek sosial, psikologi, budaya, kelembagaan, dan aset yang tidak terlihat yang mempengaruhi perilaku kerjasama. Dengan deskripsi modal sosial seperti diatas, dipercaya bahwa pendekatan seperti itu dapat dijadikan salah satu sarana untuk mensosialisasikan kebersihan lingkungan wujudkan desa lolibu bersih dan sehat kepada masyarakat. Melalui, kondisi masyarakat Desa Lolibu yang masih memegang erat kehidupan dan pengalaman budaya, serta kehidupan gotong royong masyarakatnya memungkinkan adanya kolaborasi. Modal sosial dimaksud sebagai metode pelaksanaan pengabdian masyarakat disini

dapat diamati dalam pembentukan dan penguatan kelembagaan masyarakat lokal sadar kebersihan lingkungan.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di wilayah mitra, yaitu di Desa Lolibu Kecamatan Mawasangka Tengah, Kabupaten Buton Tengah dan dilakukan pada tanggal 31 Bulan Desember Tahun 2022. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan oleh Dosen dan mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Buton.

Tahap-tahap pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Langkah awal yang dilakukan adalah observasi dan penetapan wilayah mitra
2. Penetapan waktu kegiatan pengabdian pada masyarakat
3. Workshop untuk memberikan pengetahuan akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan untuk wujudkan Desa Lolibu bersih dan sehat

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Observasi dan penetapan wilayah mitra

Observasi dilakukan untuk mengetahui permasalahan dimiliki oleh mitra terkait dengan kebersihan lingkungan. Masih banyaknya sampah-sampah yang bertebaran di sekitar Desa Lolibu baik di area pemukiman masyarakat maupun pinggiran pantai.

Tujuan umum melakukan observasi lapangan adalah untuk mengamati secara langsung lokasi wilayah mitra. Kegiatan pengamatan dilakukan guna menggali dan mengumpulkan data yang diperlukan bagi topik pembahasan guna pengembangan wawasan dan peningkatan kinerja bagi para peserta pengabdian kepada masyarakat. Penetapan wilayah mitra dilakukan agar Kepala Desa Lolibu mengizinkan tim pengabdian masyarakat melakukan kegiatan pengabdian di Desa Lolibu, mengetahui rencana dan jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian, dan membantu mensosialisasikan kepada masyarakat bahwa akan diadakan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Lolibu.



Gambar 1. Koordinasi tim PKM dengan Kepala Desa Lolibu, Aparatur Desa Lolibu beserta Aparat Keamanan Desa Lolibu

2. Workshop Kebersamaan dalam Menjaga Kebersihan

Tujuan kegiatan ini adalah mengingatkan dan membangkitkan kesadaran masyarakat akan pentingnya lingkungan untuk kehidupan, bukan hanya untuk saat ini tetapi juga di masa yang akan datang. Selain itu juga mengajak untuk mengurangi sampah dengan mengelola sampah yang dihasilkan dan mengurangi kerugian yang akan dialami oleh lingkungan. Kegiatan workshop ini di hadiri oleh Aparatur Desa Lolibu, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Tokoh Pemuda Dan Karangtaruna Desa Lolibu.



Gambar 2. Workshop Kebersamaan dalam menjaga kebersihan Lingkungan

Penekanan yang disampaikan pada workshop ini dapat dilihat pada Gambar Power Point dibawah:

KEBERSAMAAN DALAM MENJAGA KEBERSIHAN

Selain itu Indonesia adalah negara kepulauan yang memiliki banyak pulau dan lebih banyak zona laut daripada daratan hal ini menyebabkan banyaknya sampah plastik yang sampai ke laut

Dampak Sampah Bagi Hewan Laut

Bantu wujudkan lingkungan dan hidup lebih sehat dimulai dari diri sendiri

Lingkungan yang bersih, menciptakan rasa kenyamanan serta kesehatan bagi setiap individu yang tinggal di dalamnya.

Menjaga Kebersihan di Lingkungan Masyarakat

Tingkat kesadaran masyarakat yang rendah dalam menjaga kebersihan di lingkungan masyarakat, dapat dilihat dari cara mereka membuang sampah. Apakah masyarakat membuang sampah pada tempatnya, di pinggir-pinggir sungai, atau bahkan di pinggir jalan raya.

Dampak Serius dari Kurangnya Kesadaran Masyarakat Menjaga Kebersihan

WASPADA !!! DEMAM BERDARAH

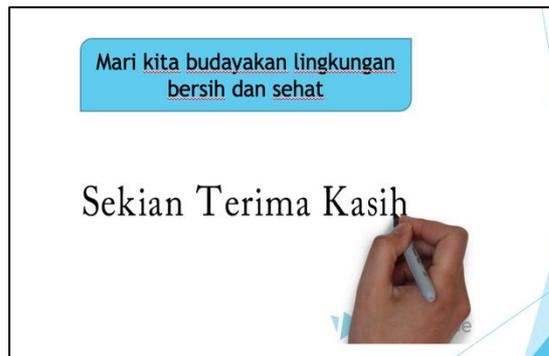
STOP DIARE

Peran Masyarakat Menjaga Kebersihan Lingkungan

Menjaga Kesehatan Lingkungan merupakan suatu kewajiban bagi setiap individu, selain merupakan anugerah yang diberikan sang pencipta kepada hamba-Nya, Kesehatan Lingkungan harus tetap dijaga agar seluruh masyarakat terhindar penyakit.

Cara-cara menjaga kebersihan lingkungan kita, yaitu:

- Mulai Dari Lingkungan Rumah
- Mendaur Ulang
- Tidak Membuang Sampah Sembarangan
- Memisahkan Jenis Sampah
- Kegiatan Gotong Royong
- Penghijauan
- Penutupan Saluran Air
- Memperbanyak Tong Sampah



Gambar 3. Materi Work Shop

3. Bantu wujudkan lingkungan dan hidup lebih sehat dimulai dari diri sendiri

Kebersihan adalah hal yang mutlak dibutuhkan oleh setiap orang yang tinggal di dalam lingkungan hidup. Lingkungan hidup yang bersih, menciptakan rasa kenyamanan serta kesehatan bagi setiap individu yang tinggal di dalamnya. Bayangkan saja, seandainya lingkungan hidup yang kita tinggali kotor, maka rasa tidak nyaman akan menghampiri. Kemungkinan timbulnya berbagai penyakit pun lebih besar dibandingkan dengan lingkungan hidup yang bersih. Sebagai contoh, rumah kita kotor. Banyak sampah dan genangan air di sekitar rumah kita. Maka, nyamuk-nyamuk demam berdarah dapat berkembang biak dengan subur. Menyebabkan anggota keluarga kita, bahkan orang-orang yang tinggal di sekitar kita memiliki peluang besar terkena penyakit demam berdarah. Maka kebersihan di lingkungan keluarga pun dapat tercipta. Setiap anggota keluarga berperan dalam menjaga kebersihan dan kesehatan masing-masing anggota keluarganya.

4. Menjaga Kebersihan di Lingkungan Masyarakat

Tingkat kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan harus ditingkatkan. Meskipun mereka telah berhasil menjaga kebersihan dimulai dari diri sendiri dan lingkungan keluarga, tak sedikit orang yang mengabaikan kebersihan dalam lingkungan masyarakat.

Sebagai contoh kecil, orang membuang plastik permen di sembarang tempat. Maka, perbuatan kecil tersebut akan memicu tindakan serupa yang akan dilakukan orang lain. Bayangkan jika di suatu jalan atau taman, ada sepuluh atau dua puluh

orang membuang plastik permen sembarangan, alhasil tempat itu akan menjadi kotor.

Tingkat kesadaran masyarakat yang rendah dalam menjaga kebersihan di lingkungan masyarakat, dapat dilihat dari cara mereka membuang sampah. Apakah masyarakat membuang sampah pada tempatnya, di pinggir-pinggir sungai, atau bahkan di pinggir jalan raya. Adanya petugas kebersihan hanyalah sebagai pembantu dalam menjaga kebersihan. Sedangkan faktor utama yang sangat berpengaruh agar lingkungan masyarakat terlihat bersih adalah kesadaran masyarakat itu sendiri.

5. Dampak Serius dari Kurangnya Kesadaran Masyarakat Menjaga Kebersihan

Dampak serius dari kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan akan sangat terasa. Secara fisik, lingkungan yang memiliki tingkat kesadaran rendah, akan terlihat kotor dan tidak nyaman untuk ditinggali. Seperti yang telah disinggung sebelumnya, lingkungan kotor dapat menimbulkan berbagai penyakit, seperti misalnya demam berdarah dan diare.

Kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan juga dapat menimbulkan bencana yang lebih besar. Seperti yang kita ketahui, bencana banjir tidak hanya disebabkan oleh hujan lebat. Tapi, karena orang-orang membuang sampah sembarangan di sungai. Mengakibatkan tidak lancarnya aliran sungai, sehingga volume air meluap ke pemukiman warga.

Oleh sebab itu, sangat penting bagi setiap masyarakat menumbuhkan kesadaran dalam menjaga kebersihan. Tidak hanya kebersihan diri sendiri, dan keluarga, tapi sangat penting menjaga kebersihan di lingkungan masyarakat.

6. Peran Masyarakat Menjaga Kebersihan Lingkungan

Setiap orang memiliki peran masing-masing dalam menjaga, melestarikan bahkan menyelamatkan lingkungan, yang tentu saja berdasarkan kemampuan dan kapasitas masing-masing. Kebersihan lingkungan merupakan keadaan bebas dari kotoran, termasuk di dalamnya, debu, sampah, dan bau.

Menjaga Kesehatan Lingkungan merupakan suatu kewajiban bagi setiap individu, selain merupakan anugerah yang diberikan sang pencipta kepada hamba-Nya, Kesehatan Lingkungan harus tetap dijaga agar keluarga kita terhindar penyakit.

Karena kesehatan tidak ternilai harganya. Terkadang pada saat kita sehat, kita lupa akan nikmat tersebut dan ketika sakit kita baru sadar dan merasakan betapa kesehatan itu sungguh sangat berharga.

Tubuh yang sehat bisa didapatkan dari berolahraga secara teratur, mengkonsumsi makanan bergizi, dan lingkungan yang sehat dan bersih. Lingkungan yang sehat terkadang sering tidak kita perhatikan karena kesibukan dalam bekerja sehingga lingkungan sekitar tidak dijaga kebersihannya. Akibat dari lingkungan yang tidak sehat dapat menimbulkan berbagai macam penyakit, salah satu yang mengkhawatirkan adalah demam berdarah (DBD) karena dapat menyebabkan kematian.

Lingkungan bersih ini dapat diartikan sebagai kondisi dari kawasan bersih dan sehingga daerah tersebut terbebas dari berbagai penyakit dan nyaman untuk dihuni. Agar lingkungan di sekitar tempat tinggal bersih maka perlu usaha bersama dalam mewujudkannya. Salah satu usaha yang bisa dilakukan adalah dengan menjalankan kegiatan kerja bakti secara rutin. Bersihkan juga saluran air agar tidak tersumbat sehingga lingkungan di sekitar tempat tinggal bisa terbebas dari banjir dimana dapat memicu munculnya berbagai penyakit. Sediakan juga tempat sampah untuk setiap rumah agar kebersihan lingkungan menjadi terjaga.

Oleh karena itu, sangat disarankan untuk menjaga kebersihan lingkungan dengan baik dalam menjalani pola hidup sehat dengan dimulai dari lingkungan rumah, mendaur ulang barang-barang yang sudah tidak layak pakai menjadi layak pakai, pembuatan pupuk kompos, tidak membuang sampah sembarangan, dan kegiatan bergotong royong. Oleh sebab itu, sangat disarankan untuk menjaga kebersihan lingkungan dengan baik dalam menjalani pola hidup sehat. Karena lingkungan adalah tempat yang sangat luas, cara-cara menjaga kebersihan lingkungan kita, yaitu: mulai dari lingkungan rumah, mendaur ulang sampah, tidak membuang sampah sembarangan, memisahkan jenis sampah, kegiatan gotong royong, penghijauan, penutupan saluran air, dan memperbanyak tong sampah

KESIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat di Desa Lolibu ini berjalan dengan lancar. Peserta workshop terlihat antusias mengikuti materi yang

disampaikan. Sampah dapat dikurangi dengan cara pengelolaan yang benar. Bukan hanya itu, tetapi diperlukan juga kesadaran dari masing-masing individu akan pentingnya menjaga lingkungan. Banyak cara yang bisa dilakukan, misalnya seperti membuang sampah pada tempatnya, memisahkan antara sampah organik dan anorganik, dan membuat gerakan-gerakan kecil yang mengajak masyarakat untuk melakukan perubahan dalam hal menjaga kebersihan lingkungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terim kasih kepada mitra yaitu Desa Lolibu, yang telah mengizinkan dan mendukung kegiatan pengabdian pada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Arifuddin Iskandar. (2018). PENTINGNYA MEMELIHARA KEBERSIHAN DAN KEAMANAN LINGKUNGAN SECARA PARTISIPATIF DEMI MENINGKATKAN GOTONG ROYONG DAN KUALITAS HIDUP WARGA. *Jurnal Ilmiah Pena*, 1(1), 430–439.
- Fajar Arwadi, Sahlan Sidjara, Nurwati Djam'an, Muhammad Fathur Rahman, Novi Safitri N, Fanny Armasari, Luthfiah Mutmainnah, Sutamrin Ahmad, Z. (2023). PKM Kegiatan Bakti Sosial “Delapan” (Delta Peduli Lingkungan) sebagai Wujud Kepedulian dan Cinta Lingkungan Bersama Masyarakat Desa Lerang, Kecamatan Lanrisang, Kabupaten Pinrang Fajar Arwadi 1., *JHP2M: Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 78–84.
- Ismail, M. J. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 59–68. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i1.67>
- Maharani, T. D., Saraka, S., & Wahyuni, S. (2021). Pembinaan Lingkungan Dan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Rumah Tangga Sebagai Upaya Pengembangan Masyarakat Sadar Lingkungan. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 126–132. <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/ls/article/view/1215>
- Muttaqien, K., Sugiarto, & Sarifudin, S. (2019). Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kesehatan Lingkungan Melalui Program Bank Sampah. *Indonesian Journal of Adult and Community Education*, 1(1), 6–10.

<https://ejournal.upi.edu/index.php/IJACE/article/view/19997>

Nopiyanti, A., Hakim, A. R., Anhar, R. F., & ... (2021). Pemberdayaan Masyarakat Peduli Lingkungan dalam Mewujudkan Desa Bersih dan Sehat di Era Pandemi. *Proceedings* ..., 70(Desember).

<https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/1165%0>

[Ahttps://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/download/1165/1055](https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/download/1165/1055)

Nurfaillah, & Eric. (2022). Peningkatan Lingkungan Bersih dan Sehat di Kelurahan Jagong, Kabupaten Pangkep. *Jurnal Lepa-Lepa Open*, 2(5), 1251–1260.

Ruwiah Abdullah Buhungo. (2012). FAKTOR PERILAKU KESEHATAN MASYARAKAT DAN KONDISI LINGKUNGAN RUMAH DENGAN KEJADIAN MALARIA. *JURNAL HEALTH AND SPORT*, 5(2).